

PROBLEM STATEMENT & BACKGROUND

APLIKASI “SayurKu”

Deskripsi Masalah

Pasar tradisional di Indonesia merupakan pilar penting dalam ekonomi kerakyatan, melibatkan jutaan pedagang dan konsumen dalam perdagangan lokal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), lebih dari 60% masyarakat Indonesia masih mengandalkan pasar tradisional untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, pesatnya perkembangan digitalisasi menimbulkan tantangan besar bagi pasar tradisional, seperti menurunnya jumlah pengunjung karena persaingan dengan platform e-commerce modern, keterbatasan akses teknologi di kalangan pedagang, serta rantai pasok yang panjang dan tidak efisien.

Akibat dari tantangan ini, pendapatan pedagang pasar menjadi tidak optimal, sementara konsumen kesulitan mengakses produk pasar tradisional secara cepat dan praktis. Jika dibiarkan, pasar tradisional bisa semakin tersisih dalam era digital, padahal mereka memegang peran vital dalam menjaga ekonomi lokal dan stabilitas harga pangan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan solusi digital yang sederhana, inklusif, dan memberdayakan komunitas lokal. Aplikasi “SayurKu” hadir sebagai jembatan penghubung antara petani, pedagang pasar, dan konsumen, dengan pendekatan yang ramah pengguna dan mempertahankan nilai ekonomi kerakyatan.

Penyebab Masalah:

- a. Rendahnya adopsi teknologi digital oleh pedagang pasar, baik karena keterbatasan pengetahuan, biaya, maupun akses terhadap teknologi.
- b. Persaingan berat dari platform e-commerce modern yang lebih mudah diakses dan menawarkan layanan praktis.
- c. Rantai pasok yang panjang dan tidak efisien, membuat harga produk kurang kompetitif dan kualitas produk menurun sebelum sampai ke konsumen.

Tujuan Proyek

Proyek aplikasi "SayurKu" bertujuan untuk mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dengan mengoptimalkan potensi pasar tradisional melalui transformasi digital. Aplikasi ini dirancang untuk:

- a. Memberdayakan pedagang serta memberikan akses platform online bagi pedagang untuk memasarkan produk mereka dengan lebih luas dan efisien.
- b. Mempermudah konsumen mengakses produk pasar tradisional. Memungkinkan konsumen berbelanja sayuran segar dan

kebutuhan pokok dari pasar tradisional secara praktis melalui smartphone.

- c. Meningkatkan efisiensi rantai pasok
Menghubungkan langsung petani, pedagang, dan konsumen untuk memperpendek rantai distribusi sehingga harga lebih kompetitif dan produk lebih segar.
- d. Meningkatkan daya saing pasar tradisional di era digital
Menghadirkan platform yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna dengan tingkat literasi digital yang beragam.
- e. Mendukung ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan
Menciptakan ekosistem perdagangan yang lebih adil, inklusif, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Urgensi Desain

Desain antarmuka pengguna (UI) dalam aplikasi SayurKu memegang peranan sangat penting untuk memastikan keberhasilan adopsi teknologi di kalangan pedagang pasar tradisional dan konsumen umum. Mengingat karakteristik pengguna yang beragam, mulai dari yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi hingga yang baru pertama kali mencoba teknologi digital, maka desain aplikasi harus memperhatikan prinsip-prinsip kesederhanaan, keterjangkauan, dan inklusivitas.

Beberapa aspek utama yang menjadi urgensi dalam perancangan desain aplikasi SayurKu adalah:

- a. Kemudahan Navigasi dan Struktur Menu yang Sederhana
Pengguna aplikasi SayurKu berasal dari latar belakang yang berbeda, termasuk mereka dengan tingkat literasi digital rendah. Oleh karena itu, navigasi harus dirancang sesederhana mungkin dengan menggunakan struktur menu hirarki yang logis dan bertingkat.
Menu utama akan membagi fitur besar seperti Beranda, Kategori, Keranjang, Pesanan, dan Akun. Setiap submenu dikategorikan lebih spesifik agar pengguna dapat menemukan layanan atau produk yang mereka butuhkan dalam 2–3 kali klik saja. Desain navigasi seperti ini sangat krusial untuk menjaga agar pengguna tidak mudah merasa bingung atau tersesat di dalam aplikasi.
- b. Penggunaan Bottom Navigation Bar untuk Akses Cepat
Karena penggunaan utama dilakukan di perangkat mobile, aplikasi SayurKu mengadopsi Bottom Navigation Bar sebagai sistem navigasi inti. Pendekatan ini memungkinkan pengguna mengakses fitur utama cukup dengan satu jempol (one-handed use), tanpa perlu menggulir ke atas atau membuka menu tersembunyi.
Fitur ini sangat penting untuk pengguna pasar tradisional yang mungkin sering beraktivitas sambil multitasking, seperti

berdagang sambil melayani pembeli. Bottom navigation membuat akses menjadi cepat, efisien, dan minim usaha.

c. Konsistensi Visual dan Fungsional

Untuk meningkatkan kenyamanan dan mengurangi beban belajar pengguna, aplikasi SayurKu menekankan konsistensi dalam desain elemen visual dan terminologi.

Setiap ikon yang digunakan akan memiliki fungsi yang sama di semua halaman. Misalnya, ikon keranjang selalu mengarah ke daftar belanja, ikon rumah selalu kembali ke beranda. Penamaan fitur juga dijaga konsisten agar memudahkan pengguna mengenali fungsi aplikasi, seperti "Tambah ke Keranjang", "Lihat Pesanan", dan "Profil Saya". Konsistensi ini sangat membantu terutama bagi pengguna baru atau mereka yang kurang familiar dengan aplikasi.

d. Minimalkan Beban Kognitif Pengguna

Mengacu pada prinsip psikologi kognitif, manusia cenderung optimal dalam mengolah 5–7 informasi dalam satu waktu

(magical number 7 ± 2).

Untuk itu, menu utama dalam aplikasi SayurKu dibatasi pada 5–6 item inti. Tujuannya agar pengguna tidak merasa kewalahan melihat terlalu banyak pilihan dalam satu layar. Dengan demikian, interaksi menjadi lebih natural, fokus, dan mempercepat pengambilan keputusan.

e. Optimalisasi Jenis Window untuk Menunjang Fokus Pengguna

Aplikasi SayurKu menggunakan kombinasi Modeless Window, Modal Window, dan Unfolding Window secara strategis:

- Modeless Window: Untuk halaman yang sifatnya eksploratif seperti Beranda dan Kategori Produk, sehingga pengguna bebas berpindah halaman kapan saja.
- Modal Window: Digunakan saat pengguna melakukan aktivitas krusial seperti Checkout atau Konfirmasi Pembayaran, untuk memastikan perhatian pengguna terfokus hanya pada tugas tersebut tanpa gangguan.
- Unfolding Window: Digunakan untuk menampilkan detail produk, seperti deskripsi atau ulasan pembeli, tanpa harus berpindah halaman penuh. Ini menjaga kontinuitas visual pengguna dan mengurangi disorientasi.

Pendekatan ini menciptakan pengalaman yang lebih fokus, nyaman, dan memperkecil risiko pengguna merasa "tersesat" di dalam aplikasi.

f. Aksesibilitas untuk Semua Kalangan

Karena banyak pengguna berasal dari komunitas pasar tradisional yang mungkin belum terbiasa dengan teknologi digital, aplikasi SayurKu didesain dengan:

- Ikon yang besar, jelas, dan familiar.

- Teks dengan ukuran font yang cukup besar dan mudah dibaca.
- Kontras warna yang tinggi untuk membantu pengguna dengan penglihatan terbatas.
- Tampilan antarmuka yang ringan, sehingga aplikasi tetap cepat meskipun dijalankan di perangkat dengan spesifikasi rendah.

Aksesibilitas ini menjadi faktor penting untuk memastikan inklusi digital bagi semua pihak, termasuk pedagang pasar kecil.

g. Mendukung Misi Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Desain aplikasi SayurKu tidak hanya fokus pada efisiensi transaksi, tetapi juga harus mendukung misi sosial dalam memberdayakan pedagang pasar dan komunitas lokal.

Karena itu, SayurKu menyediakan fitur seperti:

- Promosi produk lokal secara adil di halaman utama.
- Pusat Bantuan (Help Center) yang ramah pengguna untuk memandu pedagang baru beradaptasi.
- Fitur chat langsung antara konsumen dan pedagang untuk membangun hubungan personal yang lebih kuat.

Dengan mengutamakan nilai-nilai lokal, aplikasi ini tidak hanya menjadi platform jual beli, tetapi juga menjadi alat untuk membangun solidaritas dan pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas.